

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang metode penelitian, subjek dan setting penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengelolaan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat untuk menunjang layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Akbar, dkk., 2020, hlm. 47) pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Pendekatan kualitatif kembali dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam (Habsy, 2017, hlm. 93) yang menyatakan bahwa “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat mengangkat aktualitas, realitas dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal atau pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah terbentuk. Tindakan serta fakta di lapangan yang terdapat pada objek dan subjek peneliti nantinya menghasilkan pernyataan yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian berkaitan dengan pengelolaan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat.

Penelitian kualitatif juga oleh Moleong (2008, hlm. 6) diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif yang akan dilakukan peneliti dengan cara mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan melalui teknik pengumpulan data. Dengan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

3.2 Subjek dan Setting penelitian

Dalam penelitian ini, menggali informasi melalui subjek penelitian mengenai sangat diperlukan. Subjek penelitian ini terdiri dari pihak yang terlibat pada Pengelolaan Pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat di SLB Negeri Bandung Barat, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang saran prasarana, kordinator unit 1 (Gunung Bentang), koordinator unit 2 (Ciburuy) dan koordinator unit 3 (Tagog Apu).

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Bandung Barat yang terletak di Jl. Kampung Baru Ciptaharja RT.02 RW.18, Ciptaharja, Kec. Cipatat, Kab. Bandung Barat Prov. Jawa Barat. Beberapa alasan mengapa penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Bandung Barat:

- a. SLB Negeri Bandung Barat merupakan satu-satunya sekolah bagi anak berkebutuhan khusus di kecamatan Cipatat yang berstatus negeri dan memiliki 3 unit Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat.
- b. Di daerah sekitar SLB Negeri Bandung Barat terdapat anak berkebutuhan khusus yang tidak memperoleh layanan pendidikan karena terdapat di daerah yang jauh dari akses pendidikan khusus.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah yang strategis bagi seorang peneliti. Pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian karena menjadi tujuan utama dapat memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dengan macam-macam material yang terdapat di perpustakaan, literatur, buku dan karya tulis ilmiah yang

berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti seperti buku tentang perilaku menarik diri dan interaksi teman sebaya.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Suatu jenis penelitian yang mempelajari kejadian pada lingkungan. Pada penelitian pengelolaan pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat ini akan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang akan ditulis pada catatan lapangan.

a. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap data secara fakta di lapangan. Wijaya, H (2020, hlm.73) mengemukakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan panca indera peneliti. Observasi terdiri beberapa bentuk yaitu observasi langsung dan observasi berstruktur. Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada objek yang akan diobservasikan. Sedangkan observasi terstruktur adalah aktivitas pengamatan oleh peneliti dengan mengetahui aspek/aktivitas yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi ke SLB Negeri Bandung Barat terkait pengelolaan pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA).

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dalam penelitian di lapangan merupakan suatu cara mengungkap suatu kenyataan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak terkait yang mendukung penelitian dalam rangka pemerolehan data yang valid. Sehingga, dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait di SLB Negeri Bandung Barat mengenai pengelolaan pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA). Teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dari pertanyaan-

pertanyaan yang akan diajukan tetapi tidak mengikat secara baku dengan tujuan agar menggali informasi lebih mendalam dan interaktif.

c. Studi Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus memperhatikan 3 macam sumber yaitu tulisan, tempat dan orang, sehingganya dalam hal dokumentasi peneliti akan berfokus pada sumber tulisan. Menurut Nasution, H. F. (2016, hlm. 73) dokumentasi berasal dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

d. Catatan Lapangan

Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan, sehingganya catatan lapangan sangat diperlukan guna membantu mencatat hasil pengamatan peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2008, hlm. 209) mengemukakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Sebuah penemuan atau teori harus didukung oleh data konkret sehingga dapat menentukan derajat kepercayaan pada uji keabsahan data.

Adapun dalam menelitian lapangan mengenai pengelolaan Pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat dapat dicermati dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Teknik Penelitian

No.	Fokus	Aspek	Teknik Lapangan
1.	Pengelolaan Pendidikan	Perencanaan	Wawancara dan Dokumentasi
		Pelaksanaan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

		Pengawasan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2.	Hambatan/ Kendala Pengelolaan Pendidikan	Hambatan/Kendala Perencanaan	Wawancara dan Dokumentasi
		Hambatan/Kendala Pelaksanaan	Wawancara dan Dokumentasi
		Hambatan/Kendala Pengawasan	Wawancara dan Dokumentasi
3.	Solusi	Solusi Sekolah dalam pengelolaan pendidikan	Wawancara dan Dokumentasi

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Muhajirin dan Panorama, 2017, hlm. 136), Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan suatu data. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir serta pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti yang tidak terpisah antara peneliti dengan instrument. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, angket dapat diberikan secara terpisah dengan peneliti. Sehingga posisi seorang peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Bagi seorang peneliti, instrumen digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi:

3.4.2 Observasi

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Fokus	Aspek yang diungkap	Aspek yang diobservasi
Pengelolaan Pendidikan	Pelaksanaan	1. Kurikulum dan Pembelajaran 2. Pendidik dan Kependidikan 3. Sarana dan Prasarana

3.4.3 Wawancara

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Fokus	Aspek	Data yang dikumpulkan	Sumber Data
Pengelolaan Pendidikan	Perencanaan	1. Kurikulum dan Pembelajaran 2. Pendidik dan Kependidikan 3. Sarana dan Prasarana 4. Keuangan dan Pembiayaan	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum 3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana 4. Koordinator Unit 1 5. Koordinator Unit 2 6. Koordinator Unit 3
	Pelaksanaan		
	Pengawasan		
Hambatan/Kendala Pengelolaan Pendidikan	Hambatan/Kendala Perencanaan	3. Sarana dan Prasarana 4. Keuangan dan Pembiayaan	3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana 4. Koordinator Unit 1 5. Koordinator Unit 2 6. Koordinator Unit 3
	Hambatan/Kendala Pelaksanaan		
	Hambatan/Kendala Pengawasan		
Solusi	Solusi Sekolah dalam pengelolaan pendidikan		

3.4.4 Studi Dokumentasi

Tabel 3. 4 Studi Dokumentasi

No.	Aspek yang akan diungkap	Jenis dokumen	Keterangan
1.			
2.			

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Moleong (2004, hlm. 53) teknik triangulasi, yaitu teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

Menurut Wijaya (2018, hlm. 120-121), dalam pengujian keabsahan penelitian triangulasi data memiliki pengertian teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini adapun teknik pengujian data yang akan digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode.

a. Triangulasi Sumber

Yaitu menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda-beda dengan teknis yang sama. Maka pada penelitian ini akan melakukan pengecekan pada sumber penelitian yang ada di SLB N Bandung Barat. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber karena dengan memperoleh data dari sumber yang berbeda (dalam hal ini sumber yang dimaksud adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Unit Layanan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat yang terbagi menjadi 3 daerah yaitu Gunung Bentang, Ciburuy dan Tagog Apu). Harapan dari penggunaan triangulasi sumber ini yaitu peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk memperkaya data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Triangulasi Metode

Yaitu menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Menurut Patton (Moleong, dalam Susetyo, B, 2022, hlm. 162) triangulasi dengan metode terdiri dari dua strategi, yaitu;

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data,
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

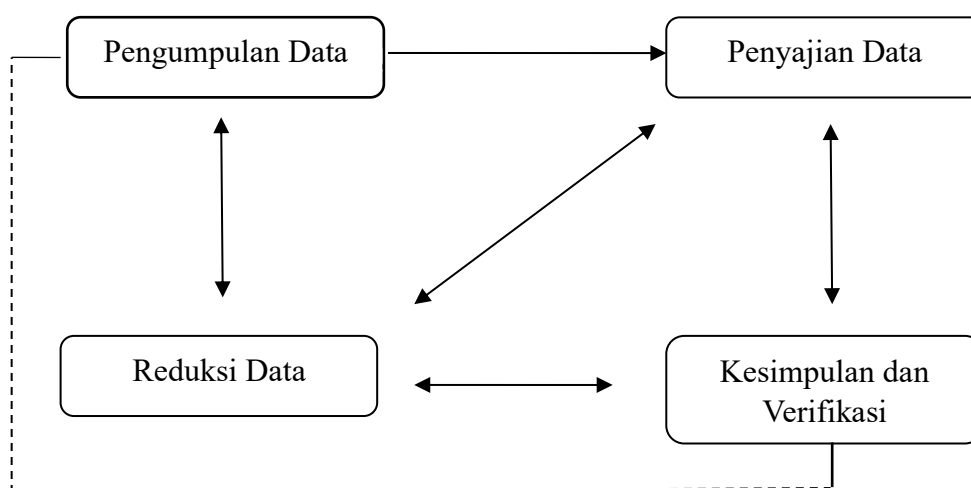
Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi metode dengan dua strategi di atas melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu agar peneliti memperoleh kebenaran informasi serta gambaran yang utuh terhadap

informasi tertentu. Setelah data informasi didapatkan melalui kegiatan wawancara, maka dapat dibandingkan dengan data observasi maupun studi dokumentasi untuk mengecek kebenarannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan mendapatkan informasi baru kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari analisis data, penyajian data, reduksi data dan terakhir dengan verifikasi atau penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (1992, hlm. 20)

Tahapan kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992, hlm.16) analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

a) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang

tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 1992, hlm.16). Apabila data-data yang diperlukan oleh peneliti melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi sudah didapatkan, maka selanjutnya data di reduksi melalui kodefikasi data akan dilampirkan. Setelah data direduksi maka data diolah pada penyajian data.

b) Penyajian Data

Alur penting yang kedua pada proses analisis data yaitu penyajian data (Miles dan Huberman, 1992, hlm.17). Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan informasi secara sistematis guna mendapatkan kesimpulan dari sebuah penelitian. Pada proses ini, data yang telah direduksi sebelumnya ditampilkan secara sederhana dan tersusun. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan penarikan kesimpulan atau terus melangkah melakukan analisis selanjutnya.

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman, 1992, hlm.18-19). Membuat kesimpulan dan verifikasi dari data lapangan yang sudah olah melalui proses reduksi data, serta penyajian data. Menarik kesimpulan merupakan proses pengambilan intisari dari data yang sudah terorganisir melalui kalimat pernyataan yang singkat, padat dan mengandung pengertian yang luas atas hasil penelitian.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus yang melalui alur reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Adapun langkah-langkah analisis data meliputi; pemrosesan satuan, kategori termasuk pemeriksaan keabsahan data, dan penafsiran (Susetyo, B, 2022, hlm. 146-149).

1. Pemrosesan Satuan (*Unityzing*)

Pemrosesan satuan terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan. Satuan itu merupakan alat untuk menghaluskan pencatatan data. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Susetyo, B, 2022, hlm. 146) menamakan satuan informasi yang

penting untuk menentukan atau mendefinisikan kategori. Pada penelitian kategori biasanya menggunakan kosa kata khusus untuk membedakan setiap jenis kegiatan. Hal ini digunakan untuk mempermudah proses kategori satuan-satuan data.

Langkah pertama dalam pemrosesan satuan ialah analisis hendaknya membaca dan mempelajari secara teliti seluruh jenis data yang sudah terkumpul. Selanjutnya agar satuan dapat diidentifikasi, peneliti memasukkannya ke dalam kartu indeks. Setiap kartu indeks harus diberi kode dan kode-kode dapat berupa (Susetyo, B, 2022, hlm. 147-148):

- a. Penanda sumber asal satuan seperti catatan lapangan, dokumentasi, laporan, dan sebagainya.
- b. Penanda jenis responden, misalnya KS = Kepala Sekolah.
- c. Penanda lokasi, misalnya S = Sekolah, dan sebagainya.
- d. Penanda cara pengumpulan data, misalnya W = Wawancara. O = Observasi, dan sebagainya.

2. Kategori

Kategori berarti penyusunan kategori. Kategori tidak lain adalah tumpukan atau kumpulan yang disusun dari pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu (Susetyo, B, 2022, hlm. 148).

3. Penafsiran Data

Penafsiran data dijabarkan ke dalam (1) tujuan, (2) prosedur umum, (3) peranan hubungan kunci, (4) peranan interogasi data, dan (5) langkah-langkah penafsiran data dengan menggunakan metode analisis komperatif (Susetyo, B, 2022, hlm. 150).

4. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sesuatu yang penting untuk mengecek kualitas data peneliti. Keabsahan data menurut versi positivisme menggunakan konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) (Susetyo, B, 2022, hlm. 158). Selanjutnya pembahasan mengenai pengujian keabsahan data lebih rinci terdapat pada 3.6.